

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus yaitu 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini disebut kehamilan matur (cukup bulan). Kehamilan lebih dari 43 minggu disebut kehamilan postmatur. Kehamilan antara 28 sampai 36 minggu disebut kehamilan prematur (Kristina & Putri, 2021). Kehamilan dibagi menjadi dalam 3 trimester yaitu trimester pertama dimulai dari konsepsi hingga 12 minggu, trimester kedua dimulai dari 13 hingga 27 minggu, dan trimester ketiga dimulai 28 hingga 40 minggu. Setiap kehamilan tidak selalu berjalan dengan normal atau tanpa adanya keluhan adanya ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain, kelelahan, nyeri punggung, sering kencing, nyeri ulu hati, kesemutan, maka dari itu ibu harus bisa beradaptasi dengan perubahan fisik yang terjadi. Karena perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi ibu hamil. Salah satu ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III yaitu sering kencing. Sering kencing merupakan hal yang fisiologis dimana terjadinya peningkatan sensitivitas kandung kemih dan pada tahap selanjutnya merupakan akibat kompresi pada kandung kemih. Pada trimester III, gejala timbul karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kandung kemih sehingga menyebabkan sering kencing (Walyani, 2015)

Pada masa kehamilan ibu mengeluh sering kencing dimulai trimester pertama sampai trimester tiga. Pada saat trimester I yang mengeluhkan sering kencing sebanyak 20%, trimester II sebanyak 30% , dan trimester III sebanyak 50%. (WHO, 2016). Ibu hamil yang mengalami sering kencing di Indonesia berjumlah sekitar 50% berdasarkan jurnal involusi kebidanan (Maulidia, Cessilia, 2020). Berdasarkan data yang di peroleh melalui registrasi di Praktik Mandiri Bidan “NS” 3 bulan terakhir yaitu bulan Oktober sampai Desember Tahun 2023 didapatkan ibu hamil 70 orang, dengan rincian ibu hamil Trimester I yaitu 20 orang (28,5%) Trimester II 25 orang (35,7 %) dan trimester III 25 orang (35,7%). Jumlah ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing pada trimester III 20 orang (28,8%), nyeri simfisis 10 orang (14,2%), sakit pinggang 9 orang (12,8%), kram pada kaki 9 orang (12,8%), kaki bengkok 8 orang (8,8%), kesemutan 7 orang (7,7%), dan terdapat 7 orang (7,7 %) ibu hamil yang tidak mengalami keluhan. Berdasarkan hasil dari data tersebut keluhan yang paling banyak pada ibu adalah sering kencing.

Ketidaknyamanan sering kencing yang dirasakan pada ibu hamil Trimester III secara fisiologis disebabkan oleh ginjal berkerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak daripada sebelum hamil. Proses dari penyaringan tersebut kemudian dapat menghasilkan lebih banyak urin. Kemudian janin dan plasenta semakin besar juga dapat memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar mandi untuk buang air kecil (Kiki Megehari, 2019). Ketidaknyamanan ini selain dapat mengganggu istirahat ibu juga dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada organ

reproduksi ibu serta dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Berdasarkan penyebab tersebut, sering kencing pada ibu hamil Trimester III apabila tidak segera diatasi maka dapat mengakibatkan hal buruk yaitu melahirkan preterm, tumbuhnya bayi di dalam kandungan lambat, dan dapat mengakibatkan kematian pada janin. Kesehatan organ reproduksi terutama pada daerah vagina sangat penting untuk dijaga selama masa kehamilan, terutama dengan keluhan sering kencing yang memungkinkan celana dalam sering dalam keadaan lembab karena sering cebok setelah BAK dimana hal ini dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi. Oleh sebab itu, wajib menjaga area kewanitaan dengan baik supaya selalu bersih dan kering serta menghindari keputihan (Salsabela salwa, 2021)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu dengan memeberikan KIE pada ibu bahwa sering kencing (BAK) yang dirasakan ibu masih normal terjadi pada TM III, menganjurkan ibu untuk benar-benar mengosongkan kandung saat BAK, usahakan untuk tidak menahan BAK, perbanyak minum pada siang hari untuk keseimbangan hidrasi, tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil serta menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan, memberikan KIE untuk membatasi minum sebelum tidur, menganjurkan ibu untuk menghindari minuman yang mengandung diuretik seperti kopi, teh, *cola*, dan tidur dengan posisi miring kiri dengan posisi kaki ditinggikan (Sari et al., 2022). Senam kegel merupakan suatu upaya untuk mencegah dan mengatasi keluhan sering buang

air kecil meningkatkan tonus otot akibat rangsangan latihan yang dilakukan, latihan ini bertujuan memperkuat sfingter kandung kemih dan otot dasar panggul, mengencangkan otot yang berperan mengatur miksi, melemaskan otot panggul terutama otot pubococcygeal yang berdampak pada penguatan otot saluran kemih, otot anus, otot organ genitalia, memperkuat otot lurik uretra dan periuretra. Senam kegel dilakukan 300-400 kontraksi per hari dalam 2-3 kali per minggu, minimal selama 3 bulan (Fajar Pangestu et al., 2023).

Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan *Antenatal Care* (ANC). Pada ibu hamil rutin kunjungan yang dilakukan minimal 6 kali dengan rincian satu kali trimester I, dua kali di trimester II, dan tiga kali di trimester III. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan sendiri yang bersifat menyeluruh dan bermutu untuk ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif COC (*Continuity Of Care*) adalah pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Adapun tujuan COC yaitu untuk memantau kemajuan kehamilan, serta memastikan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi (Shafamada, 2020). Diharapkan dengan dilakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dapat mencegah sedini mungkin terjadinya komplikasi dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan

kebidanan secara kompherensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 pada Tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari studi kasus ini dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 pada Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan di PMB “NS” wilayah kerja puskesmas Tejakula 1 Tahun 2024
- 2) Mampu melakukan pengkajian data objektif pada perempuan di PMB “NS” wilayah kerja puskesmas Tejakula 1 Tahun 2024
- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan di PMB “NS” wilayah kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2024
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan di PMB “NS” wilayah kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2024

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi suatu bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya yang diperoleh dikampus kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif pada ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing sampai nifas 2 minggu

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bisa bermanfaat bagi institusi serta dapat dijadikan sebagai refrensi dalam proses mengajar pada mata kuliah kebidanan khususnya pada asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil terutama dengan keluhan sering kencing.

1.4.3 Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pelayanan kepada ibu hamil khususnya mengenai asuhan yang harus dilakukan selama kehamilan, persalinan, nifas dan BBL untuk mengurangi terjadinya komplikasi diakibatkan ketidaknyamanan ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing, serta mendapat asuhan komprehensif.